

BAB IV

ANALISIS & DESAIN SISTEM

4.1 Analisis Sistem

Melihat sistem yang ada saat ini, masih banyak sekali kesalahan-kesalahan yang terjadi, antara lain seperti kesalahan dalam melakukan perhitungan, kesalahan dalam pengecekan stok ikan, kesalahan dalam membuat laporan dan kesalahan-kesalahan lainnya. Akan tetapi, ada kalanya pemilik mencoba menggunakan sistem yang baru supaya sistem yang ada saat ini dapat mengatasi kekurangan yang ada. Mungkin dengan adanya sistem yang baru kesalahan-kesalahan yang ada dapat diselesaikan dengan mudah. Apabila menggunakan sistem yang baru ini, otomatis akan banyak terjadi perubahan-perubahan dari sistem yang ada sebelumnya, seperti melakukan cek stok otomatis, pembuatan laporan pembelian maupun penjualan otomatis dan lain-lain.

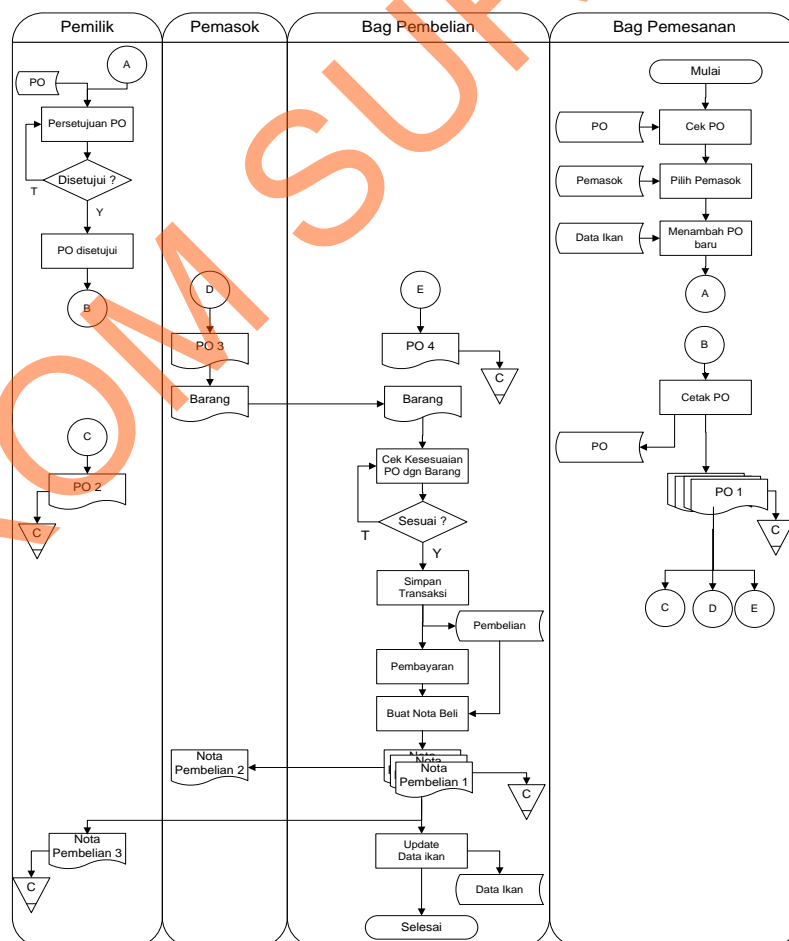
Untuk kedepannya, terutama dalam pengembangan sistem yang baru tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan dan untuk meminimalisasi kesalahan-kesalahan yang masih sering terjadi pada sistem yang sebelumnya. Untuk mengetahui sistem yang baru tersebut, bisa dilihat pada desain sistem seperti pembahasan berikut ini.

4.2 Desain Sistem

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dibuatlah sistem yang baru. Sistem yang baru tersebut dapat digambarkan pada *system flow* berikut ini:

1. *System Flow* Pembelian dan Pemesanan

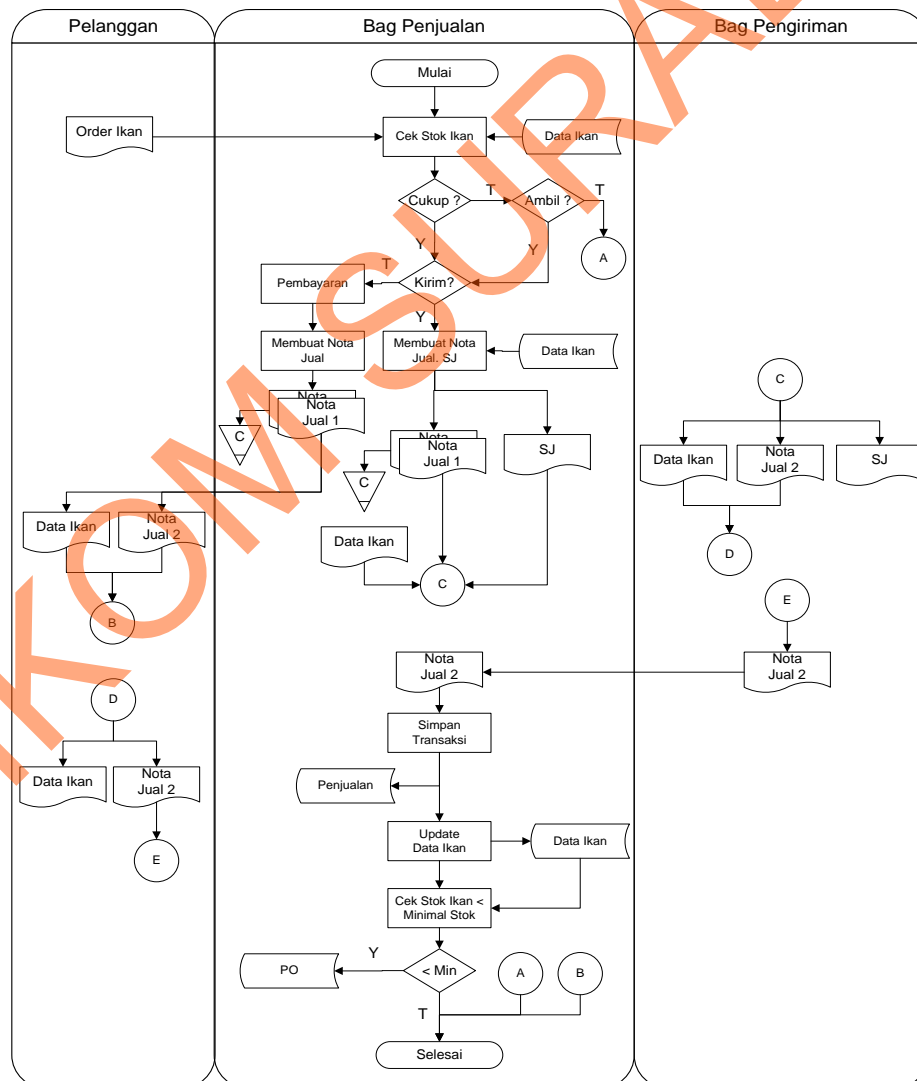
Proses pertama dari *system flow* ini yaitu bagian pemesanan akan melakukan cek po, kemudian memilih pemasok dan diteruskan dengan menambah data po yang baru. Setelah itu, data-data po akan disetujui terlebih dahulu oleh pemilik yang kemudian bagian pemesanan akan mencetak data po rangkap empat. Kemudian data po tersebut akan diberikan kepada tiap-tiap bagian, dan yang terutama kepada pemasok. Setelah menerima barang dari pemasok, bagian pembelian akan melakukan cek kesesuaian barang. Kemudian bagian pembelian akan melakukan pembayaran pada pihak pemasok dan membuat nota beli. Nota beli tersebut juga akan diberikan pada pemilik sebagai tanda bukti pembelian barang seperti Gambar 4.1.



Gambar 4.1 *System Flow* Pembelian dan Penjualan

2. System Flow Penjualan

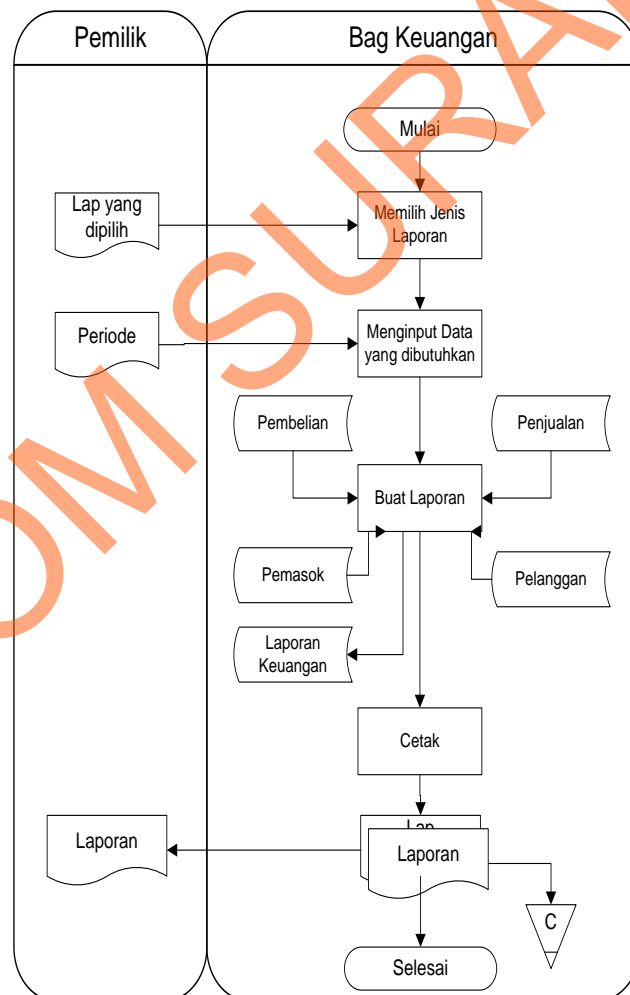
Pada *System flow* ini proses yang utama yaitu bagian penjualan akan melakukan cek stok setelah menerima pesanan dari pelanggan, baik secara langsung maupun via telepon. Kemudian bagian penjualan akan membuat nota jual yang akan diberikan kepada pelanggan dan pemilik. Setelah transaksi dilakukan maka bagian penjualan akan melakukan simpan transaksi dan diteruskan dengan mengupdate data ikan berdasarkan ikan-ikan yang telah terjual seperti Gambar 4.2.



Gambar 4.2 System Flow Penjualan

3. System Flow Laporan Keuangan

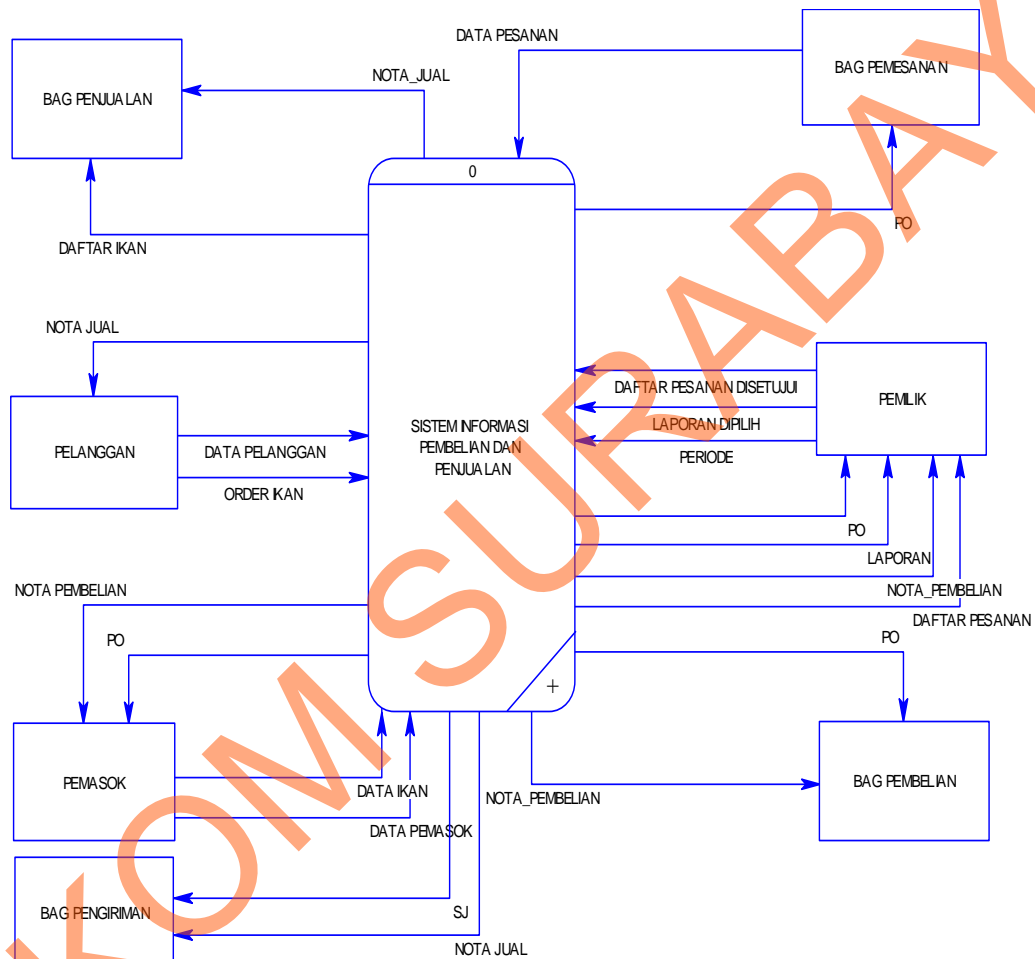
System flow ini menjelaskan tentang proses pembuatan laporan keuangan, seperti laporan Rugi/Laba, pembelian, penjualan dan lain-lain. Proses yang pertama dimana seorang pemilik memilih jenis laporan yang akan dicetak dan juga menginputkan periode yaitu berupa tanggal atau bulan. Setelah itu, bagian keuangan akan membuat laporan yang diinginkan oleh pemilik yang kemudian akan mencetak laporan itu dan laporan itu sendiri akan diberikan pada pemilik seperti Gambar 4.3.



Gambar 4.3 System Flow Pembuatan Laporan

4.2.1 Context Diagram

Context Diagram dari sistem informasi pembelian dan penjualan pada UD. Mitra Samudra terdapat tujuh *external entity* dan aliran datanya masing-masing yang saling terkait. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.4.

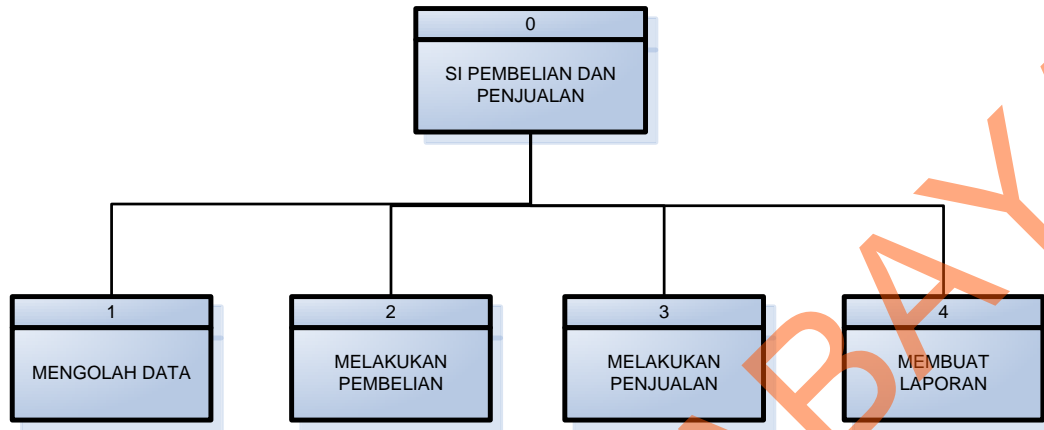


Gambar 4.4 *Context Diagram*

4.2.2 HIPO

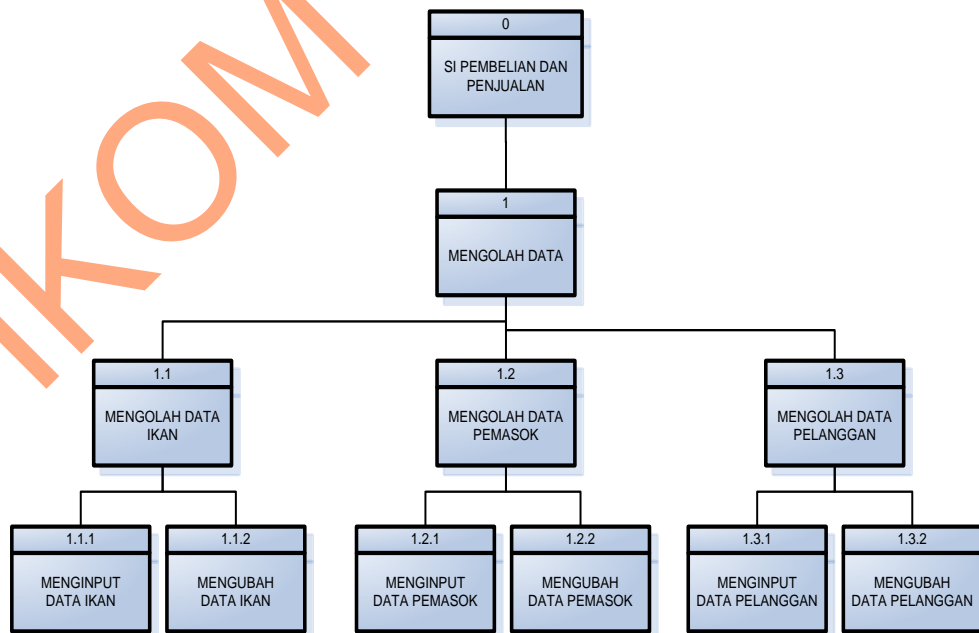
Setelah membuat *context diagram*, untuk selanjutnya yaitu membuat HIPO terlebih dahulu. Karena dengan adanya HIPO, alur proses dari sistem akan lebih teratur dan jelas. Diagram HIPO dari sistem informasi pembelian dan

penjualan pada UD. Mitra Samudra dapat dilihat pada gambar 4.5 dan yang lainnya.



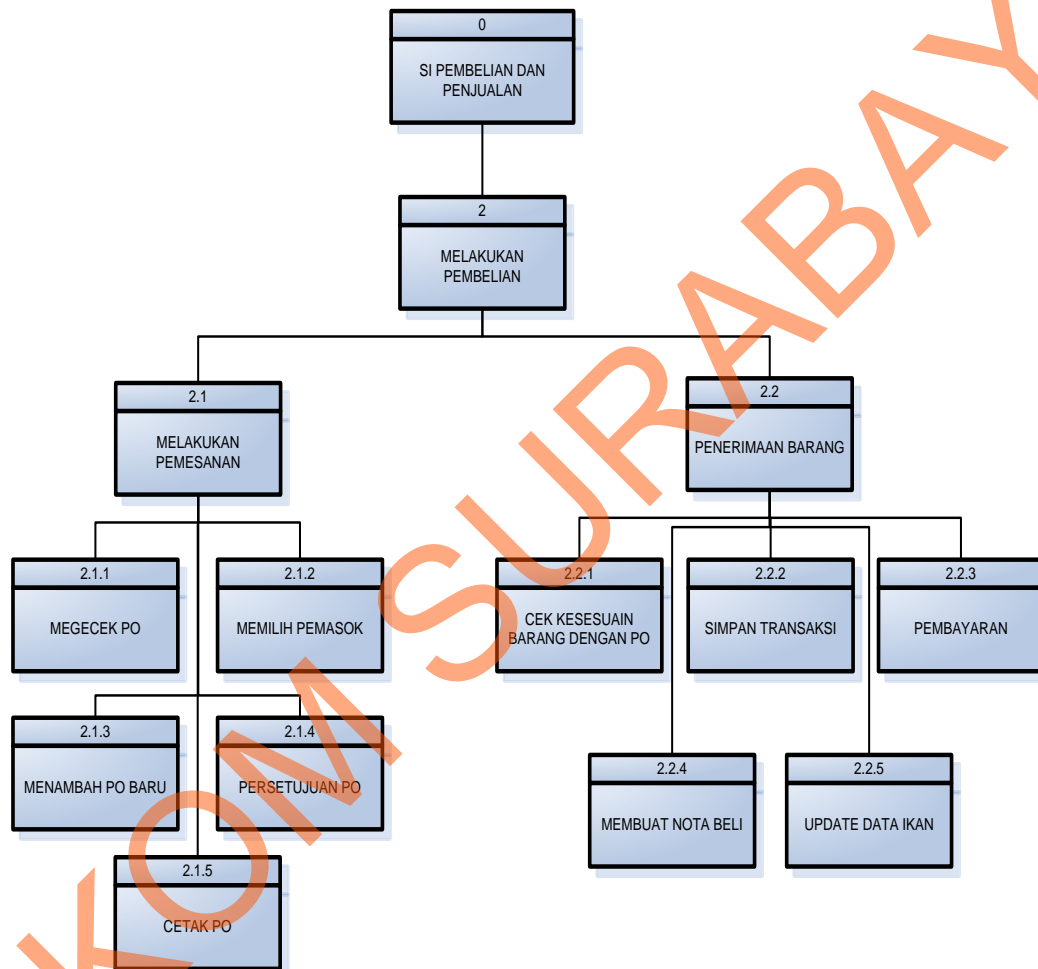
Gambar 4.5 HIPO

Pada gambar 4.6 merupakan hasil *decompose* dari HIPO mengolah data. Hasil *decompose* itu sendiri terdapat tiga proses utama, yaitu mengolah data ikan, mengolah data pemasok, dan mengolah data pelanggan.



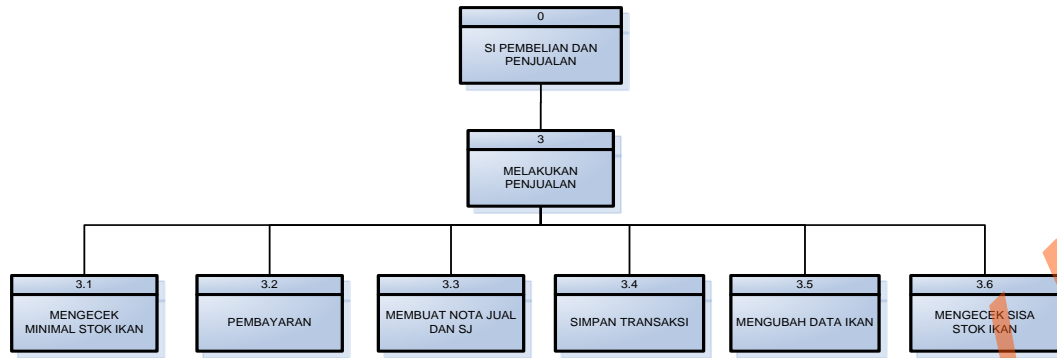
Gambar 4.6 HIPO Pengolahan Data

Pada gambar 4.7 merupakan hasil *decompose* dari HIPO melakukan pembelian. Hasil *decompose* itu sendiri terdapat dua proses utama, yaitu melakukan pemesanan dan melakukan penerimaan barang. Pada tiap-tiap proses utama tersebut juga dibagi lagi menjadi sub-sub proses yang lebih kecil.



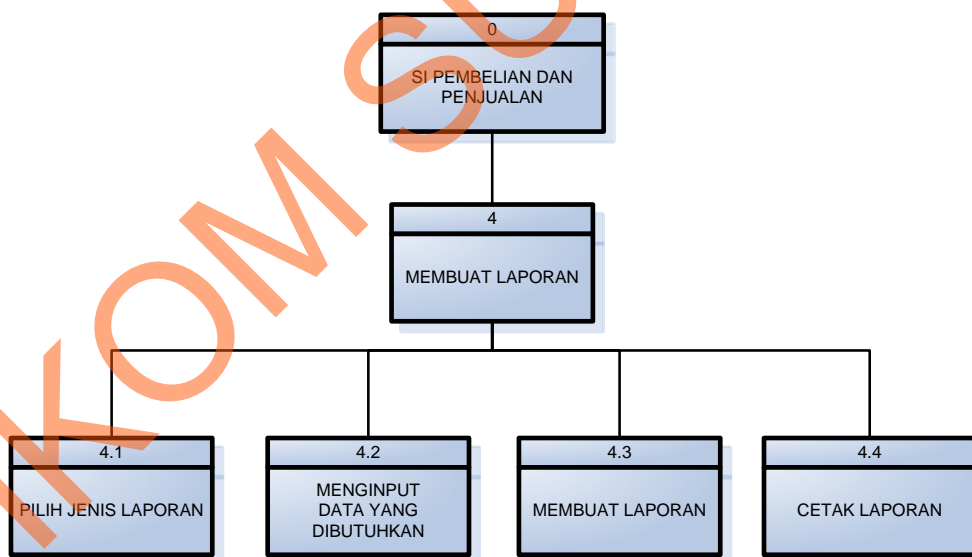
Gambar 4.7 HIPO Pembelian dan Pemesanan

Pada gambar 4.8 merupakan hasil *decompose* dari HIPO melakukan penjualan. Hasil *decompose* itu sendiri terdapat enam proses utama, yaitu mengecek stok ikan, menerima pesanan, simpan transaksi, membuat nota jual, membuat surat jalan, melakukan pembayaran dan yang terakhir adalah mengubah stok ikan yang telah terjual.



Gambar 4.8 HIPO Penjualan

Pada gambar 4.9 merupakan hasil *decompose* dari HIPO membuat laporan. Hasil *decompose* itu sendiri terdapat empat proses utama, yaitu memilih jenis laporan, memasukkan data yang dibutuhkan, membuat laporan dan mencetak laporan yang dipilih.

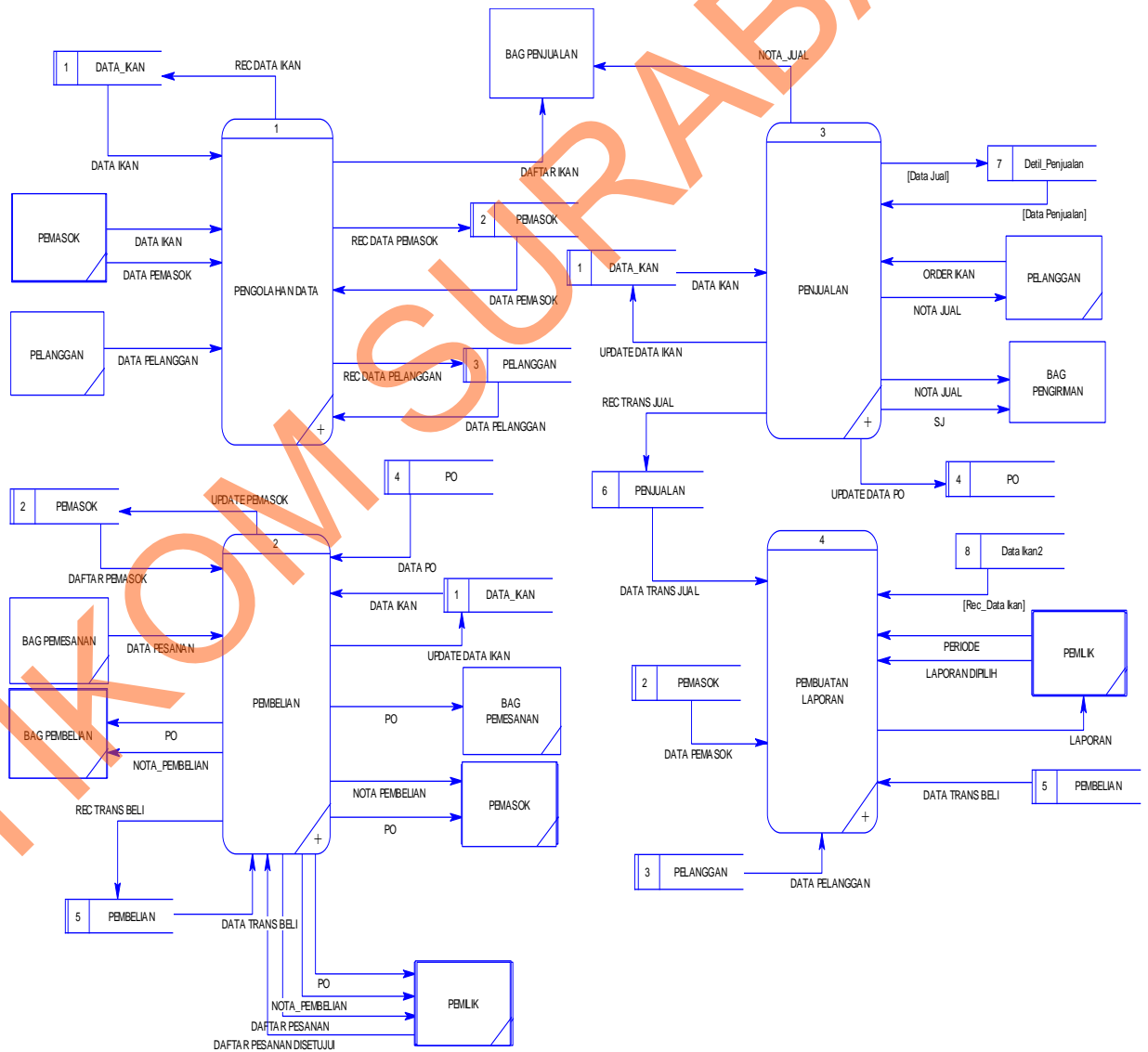


Gambar 4.9 HIPO Pembuatan Laporan

4.2.3 DFD

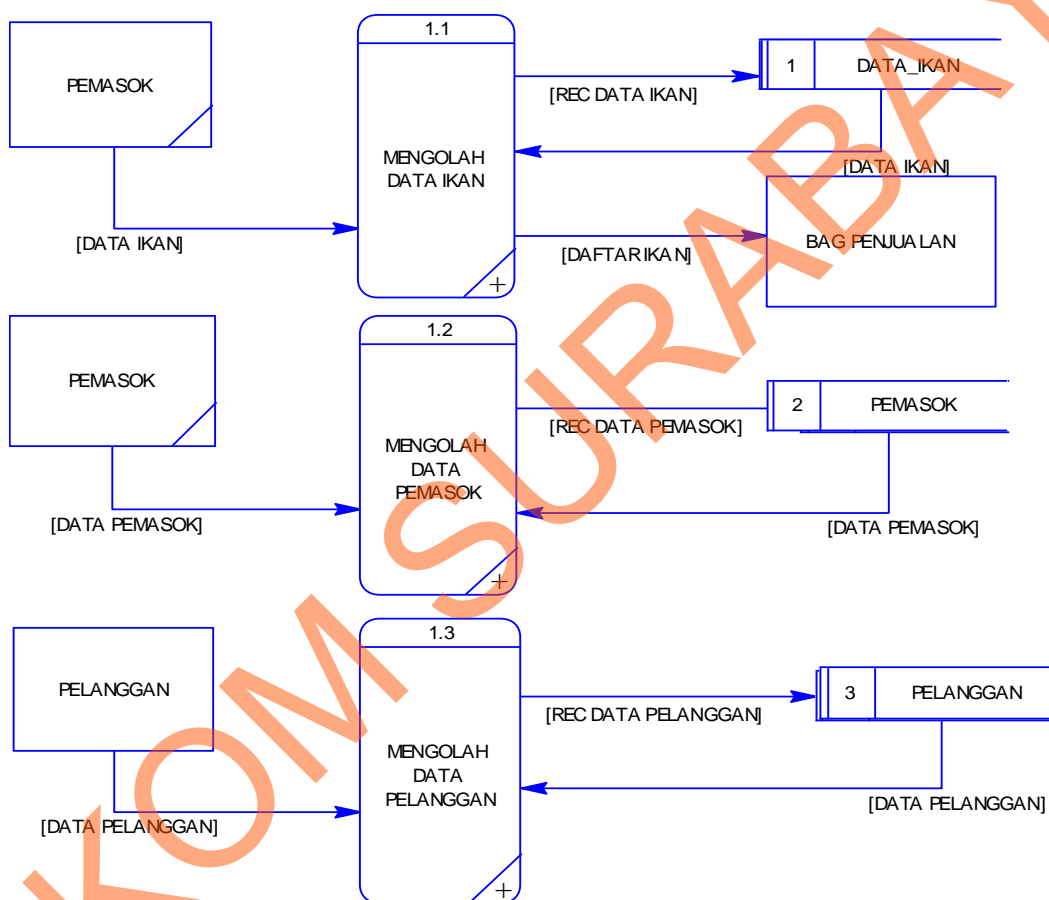
Setelah membuat *context diagram* dari sistem informasi pembelian dan penjualan pada UD. Mitra Samudra, untuk selanjutnya *context diagram* tersebut

akan dibagi menjadi sub-sub proses yang lebih kecil. Dan hasil *decompose* itu sendiri disebut DFD Level 0, dan DFD Level 0 itu sendiri terdiri dari empat proses utama, tujuh *external entity* dan sepuluh *data store* yang semuanya itu saling berkaitan. Empat proses utama itu juga dapat dibagi menjadi sub-sub proses yang lebih kecil, dan sub-sub proses yang kecil itu sendiri masih saling berkaitan antara yang satu sama yang lain. Tak terkecuali dengan *external entity* dan *data store* yang ada. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 4.10.



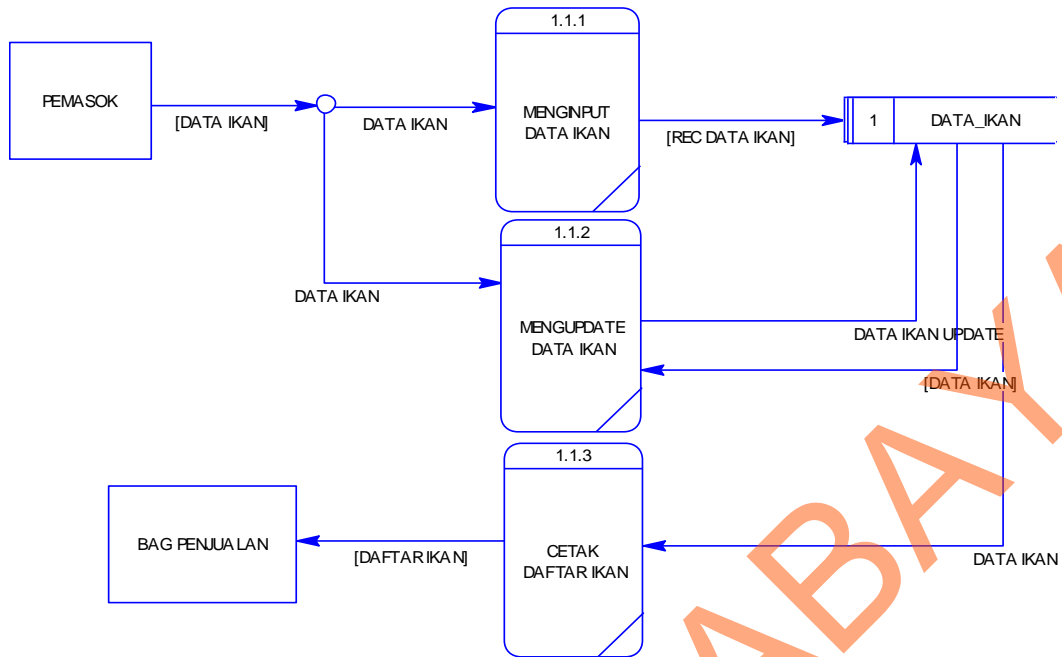
Gambar 4.10 DFD Level 0

Pada gambar 4.11 merupakan DFD Level 1 Sub Proses Pengolahan Data dari sistem informasi pembelian dan penjualan pada UD. Mitra Samudra. DFD Level 1 tersebut terdiri dari tiga proses utama yaitu mengolah data ikan, mengolah data pemasok, dan mengolah data pelanggan. Selain itu juga terdapat empat *external entity* dan tiga *datastore*.



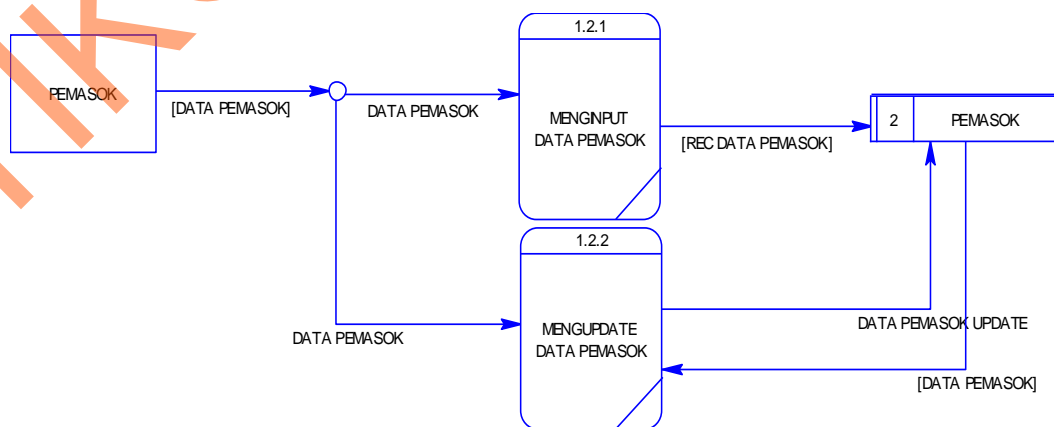
Gambar 4.11 DFD Level 1 Pengolahan Data

Pada gambar 4.12 merupakan DFD Level 2 Sub Proses Olah Data Ikan dari sistem informasi pembelian dan penjualan pada UD. Mitra Samudra. DFD Level 2 tersebut juga terdiri dari tiga proses utama yaitu memasukkan data ikan yang baru, mengubah data ikan yang sudah ada, dan mencetak laporan ikan yang diperlukan. Selain itu juga terdapat dua *external entity* dan satu *datastore*.



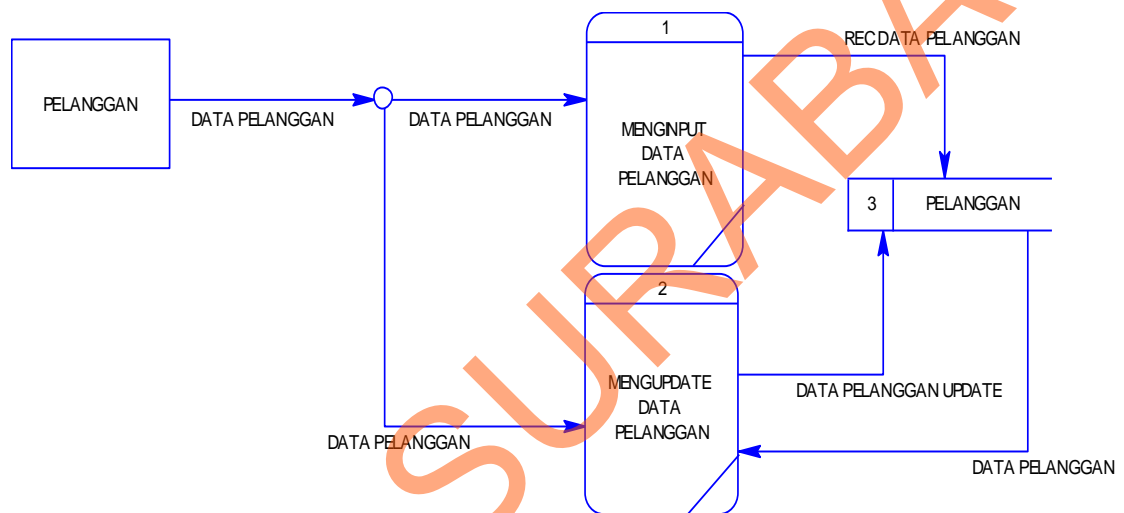
Gambar 4.12 DFD Level 2 Olah Data Ikan

Pada gambar 4.13 merupakan DFD Level 2 Sub Proses Olah Data Pemasok dari sistem informasi pembelian dan penjualan pada UD. Mitra Samudra. DFD Level 2 tersebut terdiri dari dua proses utama yaitu memasukkan data pemasok yang baru dan mengubah data pemasok yang sudah ada. Perlu diketahui, bahwa data pemasok yang sudah ada tidak dapat dihapus melainkan hanya bisa diubah. Selain itu, juga terdapat dua *external entity* dan satu *datastore*.



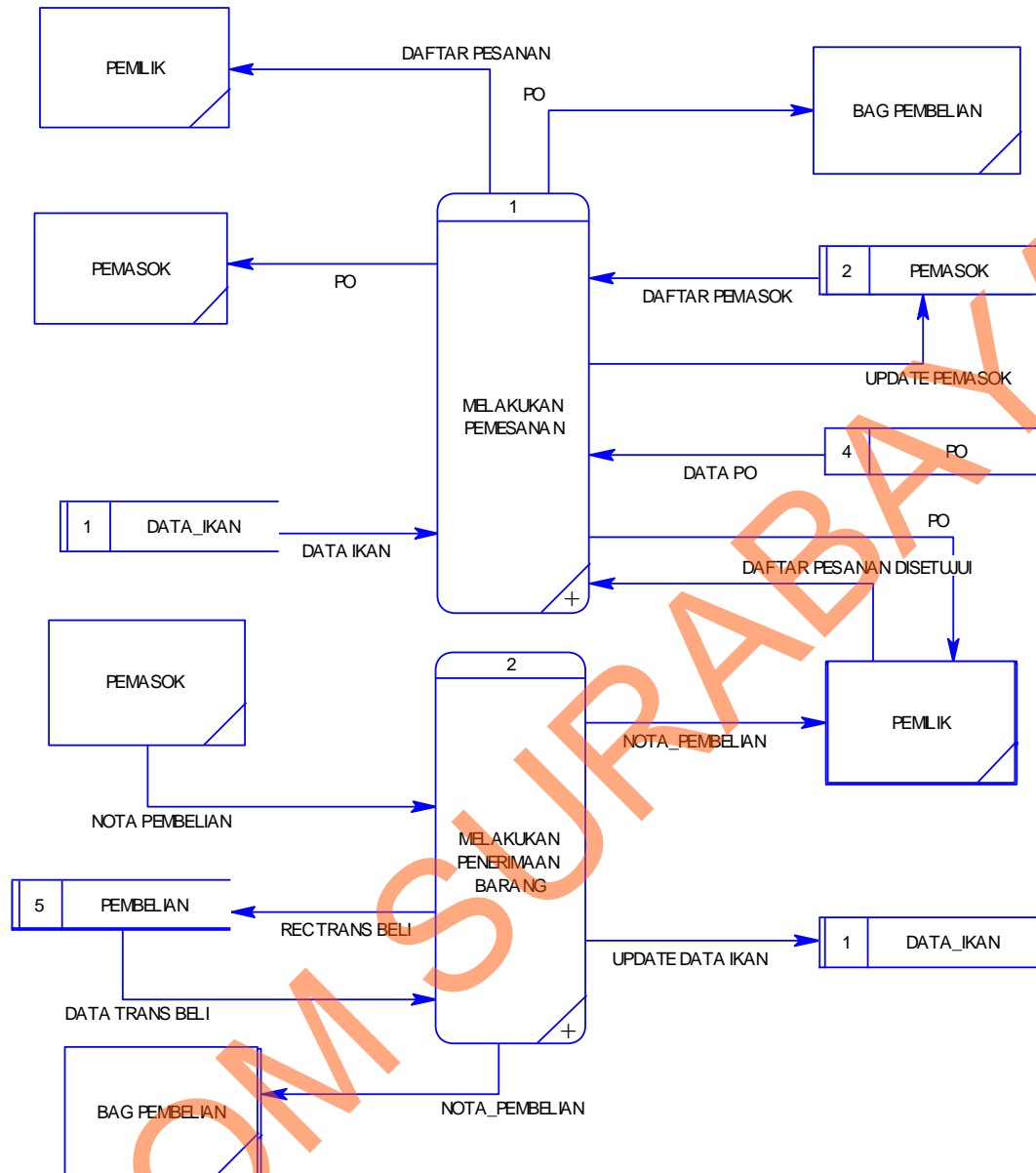
Gambar 4.13 DFD Level 2 Olah Data Pemasok

Pada gambar 4.14 merupakan DFD Level 2 Sub Proses Olah Data Pelanggan dari sistem informasi pembelian dan penjualan pada UD. Mitra Samudra. DFD Level 2 tersebut terdiri dari dua proses utama yaitu memasukkan data pelanggan yang baru dan mengubah data pelanggan yang sudah ada. Perlu diketahui, bahwa data pelanggan yang sudah ada tidak dapat dihapus melainkan hanya bisa diubah. Selain itu, juga terdapat dua *external entity* dan satu *datastore*.



Gambar 4.14. DFD Level 2 Olah Data Pelanggan

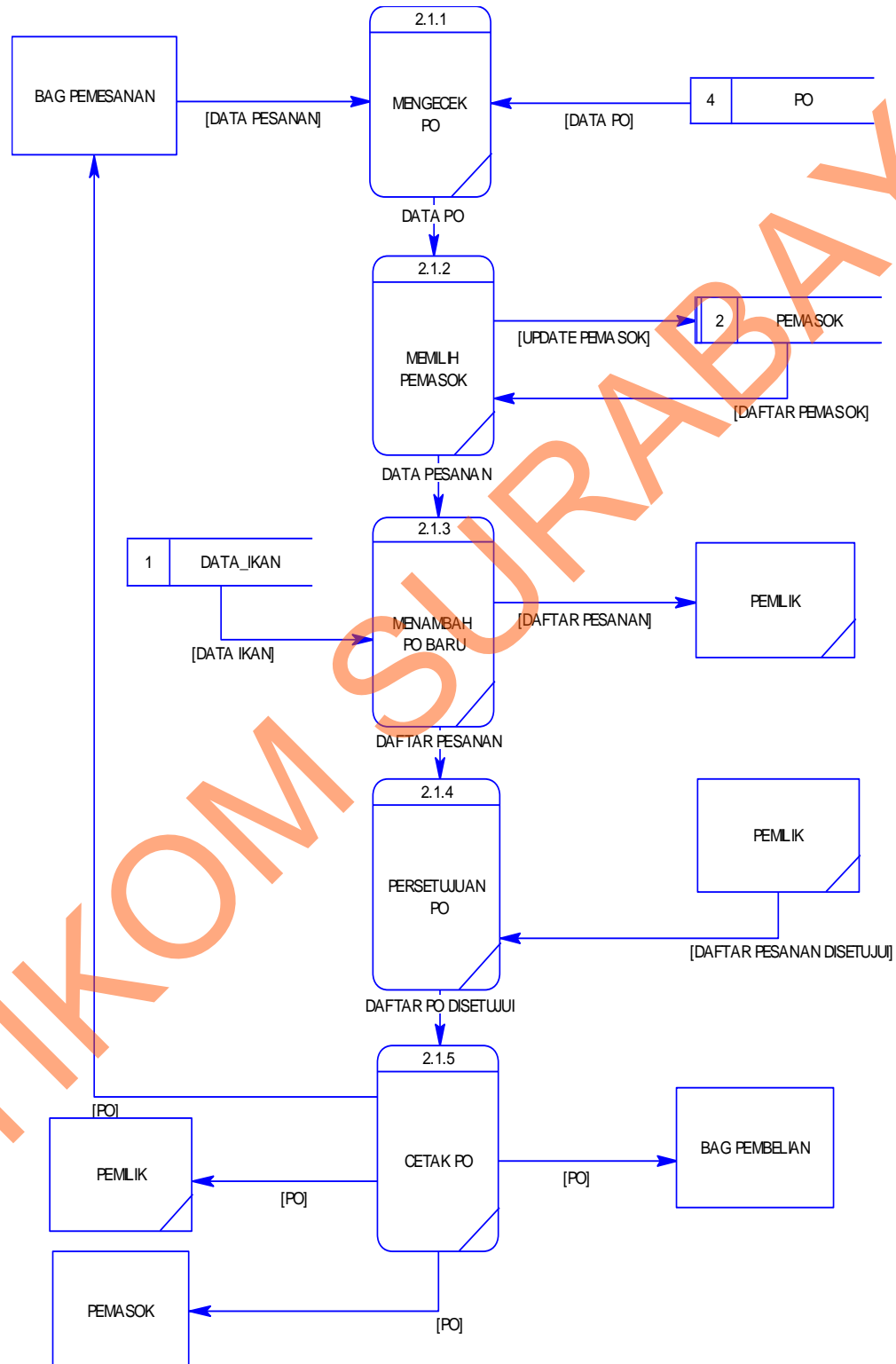
Pada gambar 4.15 merupakan DFD Level 1 Sub Proses Pembelian dan Penjualan dari sistem informasi pembelian dan penjualan pada UD. Mitra. DFD Level 1 tersebut terdiri dari dua proses utama yaitu melakukan pemesanan dan melakukan penerimaan barang. Selain itu juga terdapat tujuh *external entity* antara lain pemilik, bagian pembelian, bagian pemesanan dan yang terakhir adalah pemasok. DFD Level 1 tersebut juga terdapat lima *datastore* antara lain yaitu *datastore* data ikan, pemasok, po dan yang terakhir yaitu pembelian.



Gambar 4.15 DFD Level 1 Pembelian dan Pemesanan

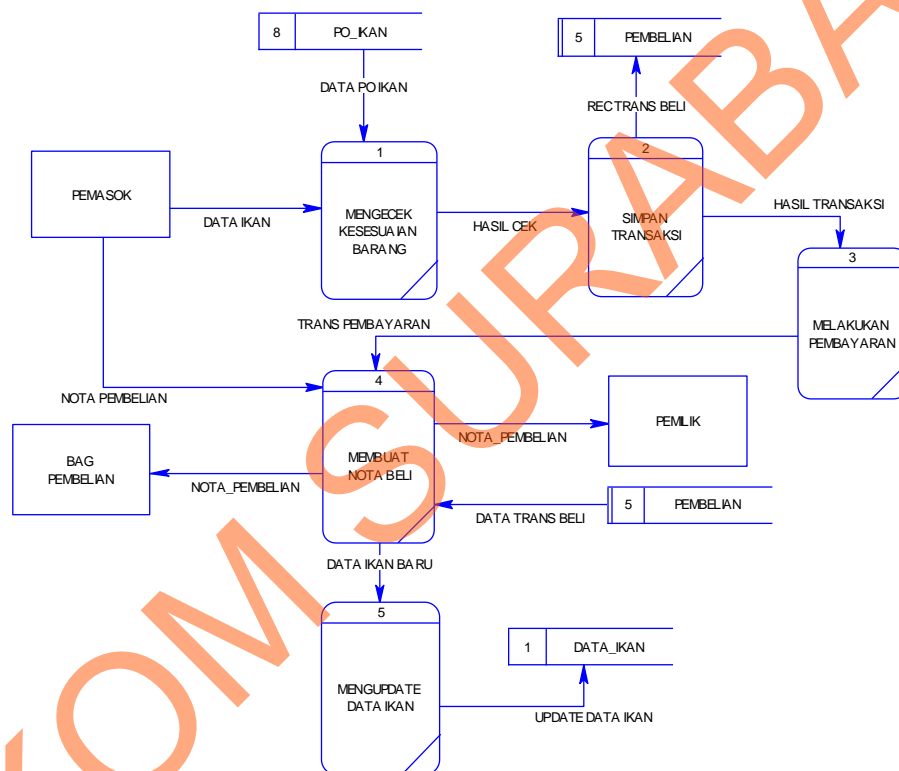
Pada gambar 4.16 merupakan DFD Level 2 Sub Proses Melakukan Pemesanan dari sistem informasi pembelian dan penjualan pada UD. Mitra. DFD Level 2 tersebut terdiri dari lima proses utama yaitu mengecek daftar po, kemudian memilih pemasok, menambah daftar po yang baru, diberikan kepada pemilik untuk disetujui dan yang terakhir adalah mencetak daftar po untuk diberikan kepada bagian pembelian. Selain itu, DFD Level 2 tersebut juga

terdapat tiga *external entity* yaitu pemilik, pemasok dan bagian pembelian. DFD Level 2 tersebut juga terdapat tiga *datastore* yaitu po, pemasok dan data ikan.



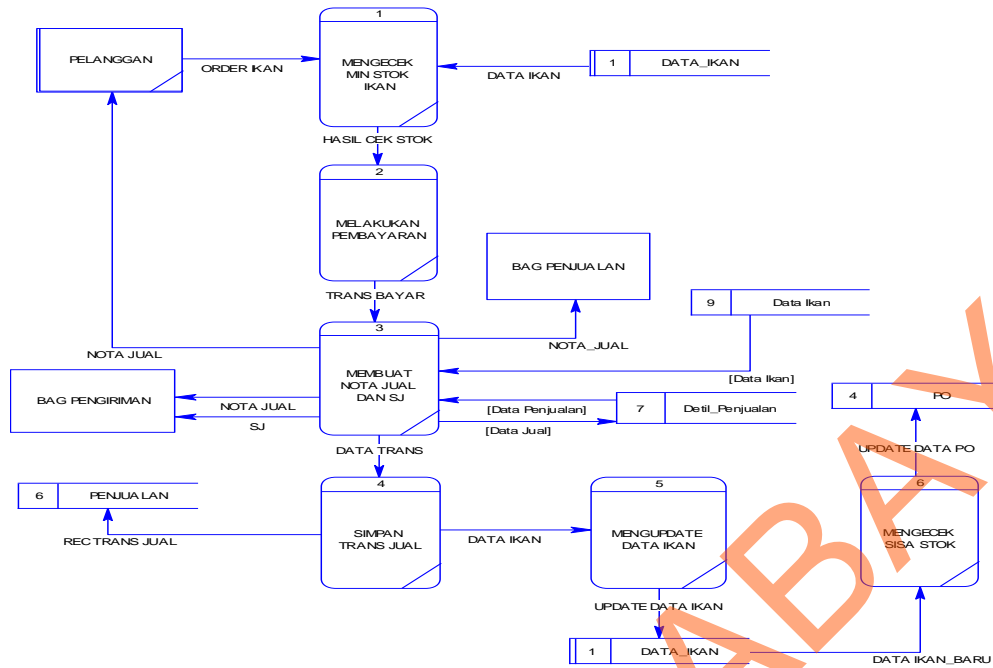
Gambar 4.16 DFD Level 2 Melakukan Pemesanan

Pada gambar 4.17 merupakan DFD Level 2 Sub Proses Penerimaan Barang dari sistem informasi pembelian dan penjualan pada UD. Mitra Samudra. DFD Level 2 tersebut terdiri dari lima proses utama yaitu mengecek kesesuaian barang, simpan transaksi, melakukan pembayaran, membuat nota beli, dan yang terakhir yaitu mengubah data ikan yang baru. Selain itu juga terdapat tiga *external entity* dan tiga *datastore*.



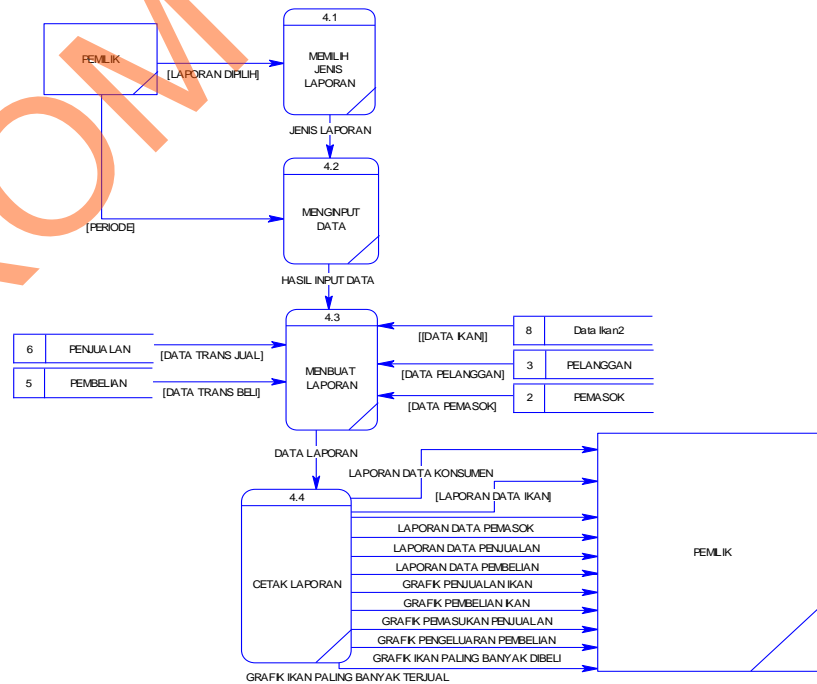
Gambar 4.17 DFD Level 2 Penerimaan Barang

Pada gambar 4.18 merupakan DFD Level 1 Sub Proses Melakukan Penjualan dari sistem informasi pembelian dan penjualan pada UD. Mitra. DFD Level 1 tersebut terdiri dari enam proses utama yaitu mengecek stok ikan yang ada, menerima pesanan, menyimpan transaksi, mencetak nota jual dan surat jalan, dan yang terakhir yaitu mengubah data ikan yang baru. Selain itu juga terdapat tiga *external entity* dan empat *datastore*.



Gambar 4.18 DFD Level 1 Melakukan Penjualan

Pada gambar 4.19 merupakan DFD Level 1 Sub Proses Pembuatan Laporan dari sistem informasi pembelian dan penjualan pada UD. Mitra Samudra. DFD Level 1 tersebut terdiri dari empat proses, dua *external entity* dan empat *datastore*.



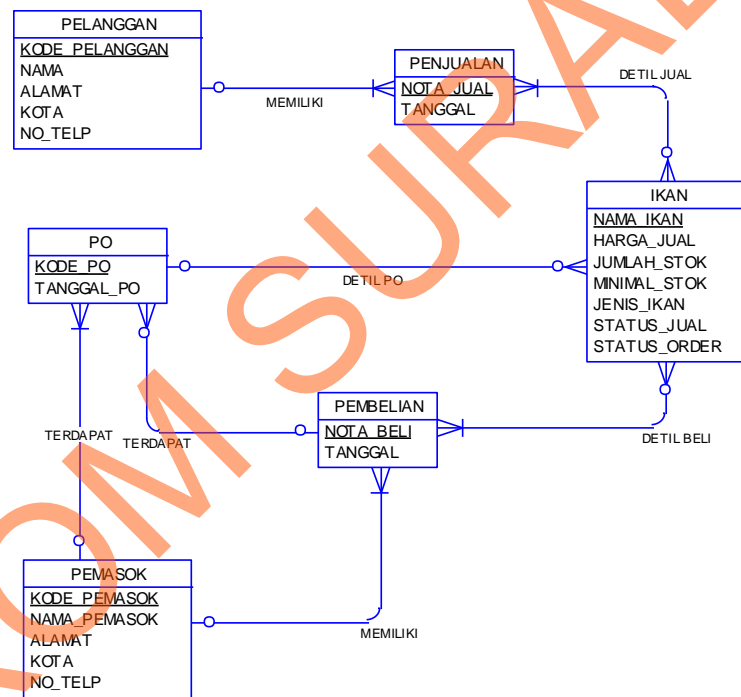
Gambar 4.19 DFD Level 1 Pembuatan Laporan

4.2.4 ERD

ERD merupakan proses yang menunjukkan hubungan antar entitas dan relasinya. ERD terbagi menjadi *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM).

a. Conceptual Data Model (CDM)

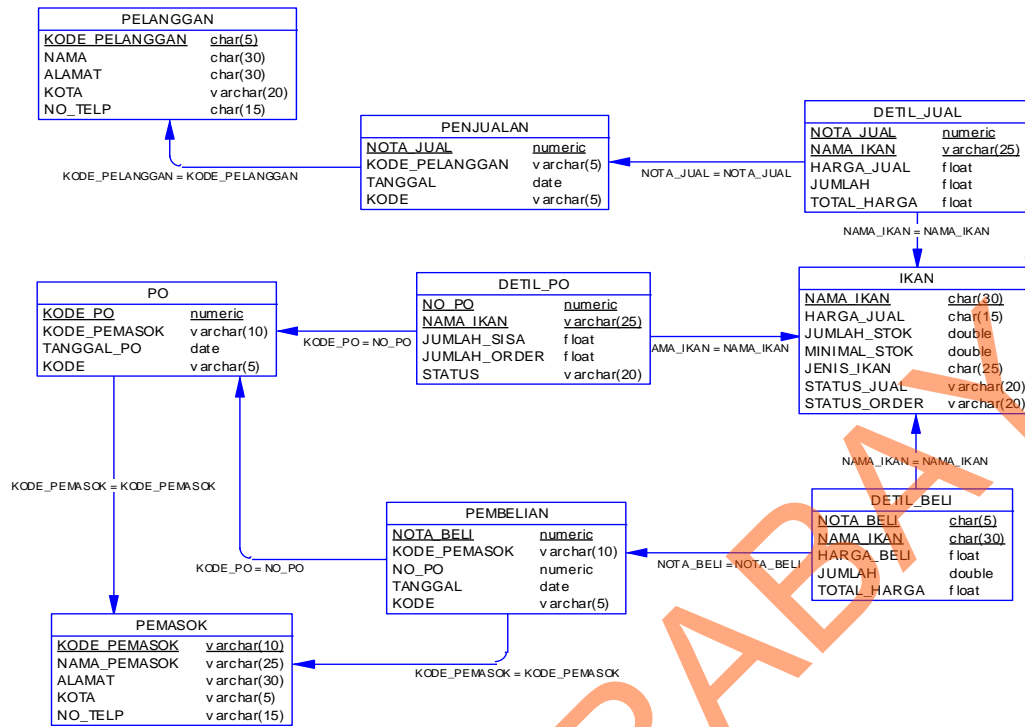
Conceptual Data Model (CDM) dari sistem informasi pembelian dan penjualan pada UD. Mitra Samudra terdapat 10 tabel. Masing-masing tabel mempunyai relasi ke tabel-tabel yang lain seperti pada gambar Gambar 4.20



Gambar 4.20 ERD CDM

b. Physical Data Model (PDM)

Physical Data Model (PDM) adalah hasil dari *generate* dari CDM. Data tabel pada PDM inilah yang akan digunakan pada saat membuat aplikasi. PDM dari sistem informasi pembelian dan penjualan pada UD. Mitra Samudra pada dapat dilihat pada Gambar 4.21



Gambar 4.21 ERD PDM

4.2.5 Struktur File

Dari hasil *generate* ERD di atas dapat dibuat *database* seperti pada uraian berikut:

a. Tabel Pelanggan

Primary Key : Kode Pelanggan

Fungsi : Untuk menyimpan data pelanggan

Tabel 4.1 Pelanggan

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Pelanggan	Varchar	5	Primary Key
2	Nama	Varchar	5	-
3	Alamat	Varchar	20	-
4	Kota	Varchar	20	-
5	No Telp	Varchar	20	-

b. Tabel Ikan

Primary Key : Nama Ikan

Fungsi : Untuk menyimpan data ikan

Tabel 4.2 Ikan

No	Field	Type	Length	Key
1	Nama Ikan	Varchar	25	Primary Key
2	Harga Jual	Float	8	-
3	Jumlah	Float	8	-
4	Minimal Stok	Float	8	-
5	Jenis Ikan	Varchar	30	-
6	Status Ikan	Varchar	20	-
7	Status Order	Varchar	20	-

c. Tabel Pemasok

Primary Key : Kode

Fungsi : Untuk menyimpan data pemasok

Tabel 4.3 Pemasok

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode Pemasok	Varchar	6	Primary Key
2	Nama	Varchar	25	-
3	Alamat	Varchar	30	-
4	Kota	Varchar	20	-
5	No Telp	Varchar	15	-
6	Status	Varchar	25	-

d. Tabel PO

Primary Key : No PO

Foreign Key : Kode

Fungsi : Untuk menyimpan data po

Tabel 4.4 PO

No	Field	Type	Length	Key
1	No Po	Numeric	9	Primary Key
2	Kode Pemasok	Varchar	6	-
3	Tanggal Po	Datetime	8	-
4	Kode	Varchar	5	Foreign Key

e. Tabel Detil PO

Foreign Key : No Po, Nama Ikan

Fungsi : Untuk menyimpan detil po

Tabel 4.5 Detil PO

No	Field	Type	Length	Key
1	No Po	Numeric	9	Foreign key
2	Nama Ikan	Varchar	25	Foreign Key
3	Jumlah Slsa	Float	8	-
4	Jumlah Order	Float	8	-
5	Status	Varchar	20	-

f. Tabel Pembelian

Primary Key : Nota Beli

Foreign Key : No Po, Kode Pemasok, Kode

Fungsi : Untuk menyimpan data pembelian

Tabel 4.6 Pembelian

No	Field	Type	Length	Key
1	Nota Beli	Varchar	10	Primary key
2	No Po	Numeric	9	Foreign key
3	Kode Pemasok	Varchar	6	-

No	Field	Type	Length	Key
4	Tanggal	Datetime	8	-
5	Kode	Varchar	5	Foreign Key

g. Tabel Detil Beli

Foreign Key : Nota Beli, Nama Ikan

Fungsi : Untuk menyimpan detil pembelian

Tabel 4.7 Detil Beli

No	Field	Type	Length	Key
1	Nota Beli	Varchar	10	Foreign Key
2	Nama Ikan	Varchar	25	Foreign key
3	Jumlah Order	Float	8	-
4	Jumlah	Float	8	-
5	Harga Beli	Float	8	-
6	Total Harga	Float	8	-

h. Tabel Penjualan

Primary Key : Nota Jual

Foreign Key : Kode Pelanggan, Kode

Fungsi : Untuk menyimpan data penjualan

Tabel 4.8 Penjualan

No	Field	Type	Length	Key
1	Nota jual	Varchar	10	Primary Key
2	Tanggal	Datetime	8	-
3	Kode Pelanggan	Varchar	5	Foreign Key
4	Kode	Varchar	5	Foreign Key

i. Tabel Detil Jual

Foreign Key : Nota Jual, Nama Ikan

Fungsi : Untuk menyimpan detil penjualan

Tabel 4.9 Detil Jual

No	Field	Type	Length	Key
1	Nota Jual	Varchar	10	Foreign Key
2	Nama Ikan	Varchar	25	Foreign Key
3	Harga Jual	Varchar	10	-
4	Jumlah	Varchar	30	-
5	Total Harga	Varchar	5	-

j. Tabel Karyawan

Primary Key : Kode

Fungsi : Untuk menyimpan data karyawan

Tabel 4.10 Karyawan

No	Field	Type	Length	Key
1	Kode	Varchar	5	Primary Key
2	Nama	Varchar	25	-
3	Status	Varchar	10	-
4	Pass	Varchar	20	-

4.2.6 Desain I/O

The image shows a web form titled 'Form Input Ikan'. It contains the following elements:

- JENIS**: A dropdown menu.
- NAMA IKAN**: A text input field containing 'XX-25-XX'.
- HARGA JUAL**: A text input field containing '9999999'.
- JUMLAH**: A text input field containing '9999999'.
- MINIMAL STOK**: A text input field containing '9999999'.
- STATUS IKAN**: A dropdown menu.
- A large empty rectangular area, likely a data grid.
- Five buttons at the bottom: **BARU**, **SIMPAN**, **UBAH**, **BATAL**, and **TUTUP**.

Gambar 4.22 Desain Input Ikan

Form Ikan pada gambar 4.22 terdapat beberapa *field* antara lain jenis ikan, nama ikan, harga jual, jumlah ikan, dan jumlah minimal stok. Selain itu, *Form* diatas juga terdapat *datagrid*, tombol baru, ubah, batal dan tutup. *Form Ikan* digunakan untuk melakukan olah data ikan, baik itu menambah data ikan yang baru, maupun mengubah data ikan yang ada dan lain-lain.

Form Pemasok pada gambar 4.23 terdapat beberapa *field* antara lain kode pemasok, nama pemasok, alamat, dan nomor telepon. Selain itu, *Form Pemasok* juga terdapat *datagrid*, tombol baru, ubah, batal dan tutup. *Form* diatas digunakan untuk melakukan olah data pelanggan, baik itu menambah data pemasok yang baru, maupun mengubah data pemasok yang ada dan lain-lain.

The image shows a user interface for entering customer data. It consists of several input fields and a set of control buttons. The fields are arranged vertically on the left side of a container, each with a label and a corresponding input box. The labels are: KODE PEMASOK, NAMA, ALAMAT, KOTA, TELP, and STATUS. The input boxes contain placeholder text: 'XX-25-XX' for NAMA, 'XX-30-XX' for ALAMAT, and 'XX-20-XX' for KOTA. The KODE PEMASOK and STATUS fields have dropdown arrows on their right sides. Below the input fields is a large empty rectangular area, likely a data grid. At the bottom of the container are five buttons: BARU, SIMPAN, UBAH, BATAL, and TUTUP.

Gambar 4.23 Desain Input Pemasok

Form Pelanggan pada gambar 4.24 terdapat beberapa *field* antara lain kode pelanggan, nama pelanggan, alamat, nomor telepon dan kota. Selain itu, *Form Pelanggan* juga terdapat *datagrid*, tombol baru, tombol simpan, tombol ubah, tombol batal dan tombol tutup. *Form Pelanggan* digunakan untuk melakukan pengolahan data pelanggan, baik itu menambah data pelanggan yang baru, maupun mengubah data pelanggan yang sudah ada dan lain-lain. Selain itu, pada form tersebut juga terdapat fasilitas untuk mencari data pelanggan. *Form* tersebut dibuat untuk memudahkan *user* dalam menjalankan *form Pelanggan*. Jadi, dengan adanya fasilitas pencarian tersebut, dapat memudahkan pencarian data pelanggan secara cepat dan tepat

The image shows a user interface for entering customer information. It consists of several input fields and a set of control buttons. The fields are labeled as follows:

- KODE PELANGGAN**: A dropdown menu.
- NAMA**: A text input field containing the placeholder text "XX-25-XX".
- ALAMAT**: A text input field containing the placeholder text "XX-20-XX".
- TELEPON**: A text input field containing the placeholder text "XX-20-XX".
- KOTA**: A text input field containing the placeholder text "XX-20-XX".

Below the input fields is a large empty rectangular area, likely a placeholder for a description or notes. At the bottom of the form are five buttons: **BARU**, **SIMPAN**, **UBAH**, **BATAL**, and **TUTUP**.

Gambar 4.24 Desain Input Pelanggan

Form PO pada gambar 4.25 terdapat beberapa *field* antara lain nomor po, kode pemasok, *contact person*, alamat, nomor telepon, tanggal order, jenis ikan, nama ikan, jumlah sisa dan jumlah yang akan dipesan. Selain itu, *Form PO* juga terdapat dua buah *datagrid* yaitu *datagrid po* dan *datagrid detil po*, tombol baru, tombol simpan, tombol cetak po, tombol tambah, tombol batal dan tombol tutup. *Form PO* tersebut juga digunakan untuk melakukan pesanan ikan pada pemasok yang ada dan lain-lain. Perlu diketahui bahwa, apabila nama ikan sudah tersimpan dan memasukkan nama ikan yang sama dalam satu nomor po, secara otomatis akan keluar pesan bahwa nama ikan sudah tercatat dan tersimpan dalam transaksi. Jadi, intinya bahwa dalam satu nomor po tidak boleh ada nama ikan yang sama.

TANGGAL ORDER	<input type="text" value="DD-MM-YYYY"/>	<input type="text"/>
NO PO	<input type="text" value="9999"/>	
KODE PEMASOK	<input type="text" value="XX-6-XX"/>	
ALAMAT	<input type="text" value="XX-30-XX"/>	
NO TELP	<input type="text" value="XX-15-XX"/>	<input type="text"/>
JENIS	<input type="text"/>	
NAMA IKAN	<input type="text"/>	
JML SISA	<input type="text" value="9999-9"/>	
JML ORDER	<input type="text" value="9999-9"/>	
<input type="button" value="BARU"/> <input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="CETAK"/>		
<input type="button" value="TAMBA"/> <input type="button" value="BATAL"/> <input type="button" value="TUTUP"/>		

Gambar 4.25 Desain Input PO

Form Pembelian pada gambar 4.26 terdapat beberapa *field* antara lain nomor po, nota beli, kode pemasok, *contact person*, alamat, nomor telepon, tanggal, jenis ikan, nama ikan, jumlah sisa, jumlah order, harga beli, harga jual dan total pembelian. Selain itu, *Form* Pembelian juga terdapat dua buah *datagrid* yaitu *datagrid* pembelian dan *datagrid* detil pembelian, tombol baru, tombol simpan, tombol cetak nota, tombol tambah, tombol batal dan tombol tutup. Pada dasarnya, *form* pembelian digunakan untuk melakukan transaksi pembelian ikan dan pembelian itu berdasarkan data pesanan yang telah dibuat sebelumnya.

NOTA BELI	<input type="text" value="9999-9"/>	<div style="border: 1px solid black; height: 100px; width: 100%;"></div>
NO PO	<input type="text"/>	
KODE PEMASOK	<input type="text" value="XX-6-XX"/>	
CONTACT PERSON	<input type="text" value="XX-25-XX"/>	
ALAMAT	<input type="text" value="XX-30-XX"/>	
NO TELP	<input type="text" value="XX-15-XX"/>	
TANGGAL	<input type="text"/>	
JENIS	<input type="text"/>	
NAMA IKAN	<input type="text"/>	
JML ORDER	<input type="text" value="9999-9"/>	
JML	<input type="text" value="9999-9"/>	
HARGA JUAL	<input type="text" value="9999-9"/>	
HARGA BELI	<input type="text" value="9999-9"/>	
HARGA BELI	<input type="text" value="9999-9"/>	
TOTAL	<input type="text" value="9999-9"/>	
<input type="button" value="BARU"/> <input type="button" value="SIMPAN"/> <input type="button" value="CETAK"/>		
<input type="button" value="TAMBAH"/> <input type="button" value="BATAL"/> <input type="button" value="TUTUP"/>		

Gambar 4.26 Desain Input Pembelian

Form Penjualan pada gambar 4.27 terdapat beberapa *field* antara lain nomor po, nota jual, kode pemasok, *contact person*, alamat, nomor telepon pelanggan, tanggal, jenis ikan, nama ikan, jumlah sisa, jumlah order, harga jual dan total penjualan. Selain itu, *form* penjualan juga terdapat dua buah *datagrid*, tombol baru, tombol simpan, tombol cetak nota, tombol cetak sj, tombol batal dan tombol tutup. *Form* penjualan digunakan untuk melakukan transaksi penjualan

ikan sesuai dengan pesanan pelanggan. Perlu diketahui bahwa, apabila nama ikan sudah tersimpan dan memasukkan nama ikan yang sama dalam satu nota jual, secara otomatis akan keluar pesan bahwa nama ikan sudah tercatat dan tersimpan dalam transaksi. Jadi, intinya bahwa dalam satu nomor nota jual tidak boleh ada nama ikan yang sama.

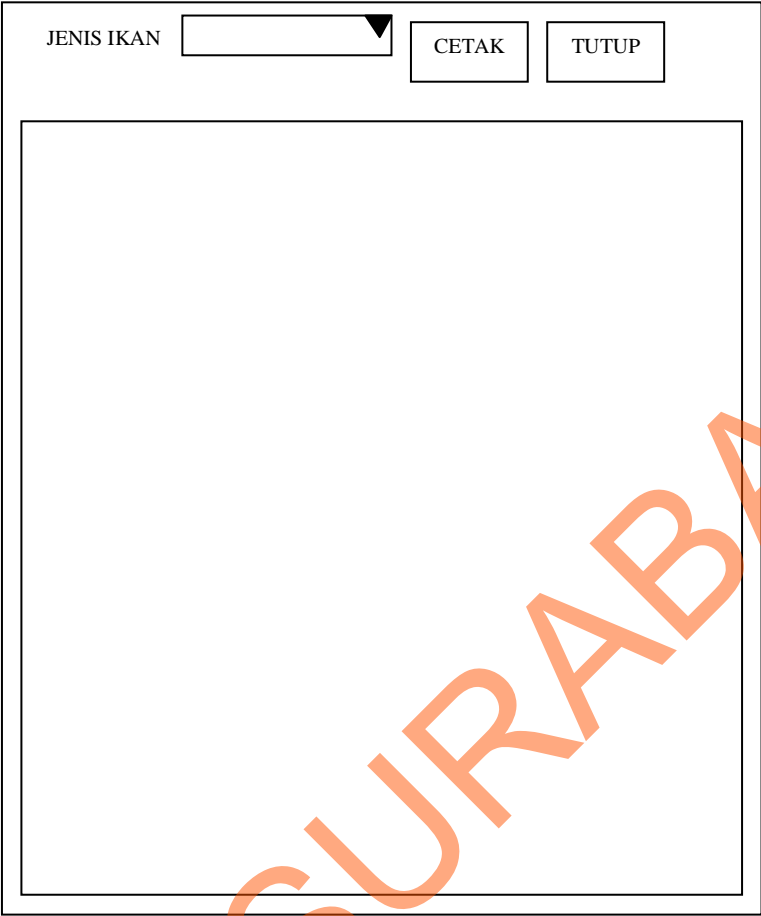
The image shows a screenshot of a sales input form. The form is divided into two main sections. The left section contains various input fields, and the right section contains two large empty rectangular boxes. At the bottom, there are two rows of action buttons.

NOTA JUAL	9999-9	
NO PO		
KODE PEMASOK	XX-6-XX	
CONTACT PERSON	XX-25-XX	
ALAMAT	XX-30-XX	
NO TELP	XX-15-XX	
TGL ORDER		
JENIS		
NAMA IKAN		
HARGA JUAL	9999.9	
JML DIGUDANG	9999.9	
JML DIBELI	9999.9	
TOTAL HARGA	9999.9	

Buttons:

BARU	SIMPAN	CETAK
TAMBAH	BATAL	TUTUP

Gambar 4.27 Desain Input Penjualan



The image shows a software interface for an 'Input Laporan Data Ikan' form. At the top left, there is a label 'JENIS IKAN' followed by a dropdown menu. To the right of the dropdown are two buttons: 'CETAK' and 'TUTUP'. The central part of the form is a large, empty rectangular area, which is likely a Crystal Report Viewer. A large, diagonal watermark 'STIKOM SURABAYA' is overlaid on the entire image.

Gambar 4.28 Desain Input Laporan Data Ikan

Form Laporan Data Ikan pada gambar 4.28 terdapat beberapa *field* yaitu *combo box* jenis ikan dan juga terdapat dua buah tombol yaitu tombol cetak dan tombol tutup. Selain itu, *Form Laporan Data Ikan* juga terdapat *Crystal Report Viewer* yang berguna untuk menampilkan data-data ikan yang diinginkan. Pada laporan ini bisa mencetak berdasarkan dengan kategori yang diinginkan, seperti semua jenis ikan atau per jenis ikan sesuai dengan yang diinginkan.

Form Laporan Data Pemasok pada gambar 4.29 terdapat beberapa *field* yaitu *combo box* status pemasok dan juga terdapat dua buah tombol yaitu tombol cetak dan tombol tutup. Selain itu, *form Laporan Data Pemasok* juga terdapat *Crystal Report Viewer* yang berguna untuk menampilkan data-data pemasok yang


diinginkan. Pada laporan ini bisa mencetak berdasarkan dengan kategori yang diinginkan, seperti semua status pemasok atau per jenis pemasok sesuai dengan yang diinginkan.

The image shows a user interface for a report. At the top left, there is a label 'STATUS' followed by a dropdown menu. To the right of the dropdown are two buttons: 'CETAK' (Print) and 'TUTUP' (Close). Below these elements is a large, empty rectangular frame, which is a placeholder for a Crystal Report. A large, diagonal watermark reading 'STIKOM SURABAYA' is overlaid on the entire form area.

Gambar 4.29 Desain Input Laporan Data Pemasok

Form Laporan Data Pelanggan pada gambar 4.30 terdapat beberapa *field* yaitu combo box status pelanggan dan juga terdapat dua buah tombol yaitu tombol cetak dan tombol tutup. Selain itu, *Form* diatas juga terdapat *Crystal Report*

Viewer yang berguna untuk menampilkan data-data pelanggan yang diinginkan. Pada laporan ini bisa mencetak berdasarkan dengan kategori yang diinginkan, seperti semua status pelanggan atau per jenis pelanggan sesuai dengan yang diinginkan.



The image shows a web form for generating a customer data report. It features two input fields: 'STATUS' with a dropdown arrow and 'KOTA' with the placeholder text 'XXXX'. To the right of these fields are two buttons labeled 'CETAK' (Print) and 'TUTUP' (Close). Below the input fields is a large, empty rectangular area intended for the report's output. A large, diagonal watermark reading 'STIKOM SURABAYA' is overlaid on the entire form area.

Gambar 4.30 Desain Input Laporan Data Pelanggan

Pada gambar 4.31 merupakan desain output dari laporan data ikan. Pada laporan tersebut, terdapat beberapa bagian antara lain logo perusahaan, alamat

perusahaan, judul laporan dan yang terakhir isi dari laporan tersebut yang berupa data-data ikan.

LOGO	UD. MITRA SAMUDRA XXXXX XXXXX XXXXX XXXXX			
LAPORAN DATA IKAN				

Gambar 4.31 Desain Output Laporan Data Ikan

Pada gambar 4.32 merupakan desain output dari laporan data pemasok.

Pada laporan tersebut, terdapat beberapa bagian antara lain logo perusahaan, alamat perusahaan, judul laporan dan yang terakhir isi dari laporan tersebut yang berupa data-data pemasok antara lain, nama pemasok, alamat, nomor telepon pemasok, dan yang terakhir asal kota pemasok.

LOGO	UD. MITRA SAMUDRA XXXXX XXXXX XXXXX XXXXX										
LAPORAN DATA PEMASOK											
<table border="1"><thead><tr><th></th><th></th><th></th><th></th><th></th></tr></thead><tbody><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table>											

Gambar 4.32 Desain Output Laporan Data Pemasok

Pada gambar 4.33 merupakan desain output dari laporan data pelanggan.

Pada laporan tersebut, terdapat beberapa bagian antara lain logo perusahaan, alamat perusahaan, judul laporan dan yang terakhir isi dari laporan tersebut yang berupa data-data pelanggan antara lain, nama pelanggan, alamat, nomor telepon pelanggan, dan yang terakhir asal kota pelanggan.

LOGO	UD. MITRA SAMUDRA XXXXX XXXXX XXXXX XXXXX										
LAPORAN DATA PELANGGAN											
<table border="1"><thead><tr><th></th><th></th><th></th><th></th><th></th></tr></thead><tbody><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table>											

Gambar 4.33 Desain Output Laporan Data Pelanggan

Pada gambar 4.34 merupakan desain output dari Nota PO. Pada laporan tersebut, terdapat beberapa bagian antara lain logo perusahaan, alamat perusahaan, judul laporan, nomor po, nama pemasok, alamat pemasok, nomor telepon pemasok, tanggal po dan yang terakhir isi dari laporan tersebut yang berupa data-data ikan yang sedang diorder seperti nama ikan dan jumlah yang dipesan.

LOGO	UD. MITRA SAMUDRA XXXXXX XXXXXX XXXXXX				
PURCHASE ORDER					
NO PO	TANGGAL :				
NAMA PEMASOK :					
ALAMAT :					
TELP :					
<table border="1"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">NAMA IKAN</th> <th style="width: 50%;">JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="height: 100px;"></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		NAMA IKAN	JUMLAH		
NAMA IKAN	JUMLAH				

Gambar 4.34 Desain Output Nota PO

Pada gambar 4.35 merupakan desain output dari Nota Beli. Pada laporan tersebut, terdapat beberapa bagian antara lain logo perusahaan, alamat perusahaan, judul laporan, nomor nota, nama pemasok, alamat pemasok, tanggal transaksi dan yang terakhir isi dari laporan tersebut yang berupa data-data ikan yang dibeli, seperti nama ikan, jumlahnya berapa, harga per kilonya, total pembeliannya dan yang terakhir adalah tanda tangan dari *user*.

LOGO	UD. MITRA SAMUDRA XXXXXX XXXXXX XXXXXX		
NOTA BELI			
NO. NOTA	TANGGAL		
PEMASOK			
ALAMAT			
IKAN	ML	HARGA	TOTAL

Gambar 4.35 Desain Output Nota Beli

Pada gambar 4.36 merupakan desain output dari Nota Jual. Pada laporan tersebut, terdapat beberapa bagian antara lain logo perusahaan, alamat perusahaan, judul laporan, nomor nota jual, nama pelanggan, alamat, tanggal dan yang terakhir isi dari laporan tersebut yang berupa data-data ikan yang dibeli oleh pelanggan, seperti nama ikan, jumlahnya, harga per kilonya, dan yang terakhir total penjualannya.

LOGO	UD. MITRA SAMUDRA XXXXXX XXXXXX XXXXXX		
NOTA JUAL			
NO. NOTA	TANGGAL		
PELANGGAN			
ALAMAT			
IKAN	JML	HARGA	TOTAL

Gambar 4.36 Desain Output Nota Jual

Pada gambar 4.37 merupakan desain output dari Laporan grafik pembelian. Pada laporan tersebut, terdapat beberapa bagian antara lain logo perusahaan, alamat perusahaan, judul laporan, nomor nota beli, grafik, dan terakhir isi dari laporan tersebut yang berupa data-data ikan yang sudah dibeli, seperti nama ikan, jumlahnya, dan jenis ikan. Perlu diketahui, bahwa laporan grafik tersebut bisa dicetak dengan berbagai kategori baik per bulan dan per tahun.

LOGO	UD. MITRA SAMUDRA XXXXX XXXXX XXXXX XXXXX							
LAPORAN GRAFIK PEMBELIAN								
PERIODE PER XXXXX								
JENIS IKAN XXXX								
<table border="1"> <tr> <td style="text-align: center;">GRAFIK</td> </tr> </table>		GRAFIK						
GRAFIK								
<table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">IKAN</th> <th style="text-align: center;">JML</th> <th style="text-align: center;">JENIS IKAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>			IKAN	JML	JENIS IKAN			
IKAN	JML	JENIS IKAN						

Gambar 4.37 Desain Output Laporan Grafik Pembelian

Pada gambar 4.38 merupakan desain output dari Laporan grafik penjualan. Pada laporan tersebut, terdapat beberapa bagian antara lain logo perusahaan, alamat perusahaan, judul laporan, nomor nota jual, grafik, dan terakhir isi dari laporan tersebut yang berupa data-data ikan yang sudah terjual, seperti nama ikan dan jumlah ikan yang telah terjual. Perlu diketahui, bahwa

laporan grafik tersebut bisa dicetak dengan berbagai kategori baik per bulan dan per tahun.

LOGO	UD. MITRA SAMUDRA XXXXX XXXXX	
LAPORAN GRAFIK PENJUALAN		
PERIODE PER XXXXX		
JENIS IKAN XXXX		
GRAFIK		
IKAN	JML	JENIS IKAN

Gambar 4.38 Desain Output Laporan Grafik Penjualan